

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Proses evaluasi penyimpanan obat berdasarkan banyaknya persentase obat kadaluwarsa, persentase stok mati, persentase kesesuaian obat dengan kartu stok, *Turn Over Ratio* (TOR) dan nilai stok akhir gudang di Puskesmas Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul masih belum sesuai dengan standar Permenkes RI No 74 Tahun 2016. Hal ini ditunjukkan dari nilai sebagai berikut

1. Persentase obat kadaluwarsa Puskesmas Sewon I yaitu sebesar 14,2% dan Puskesmas Sewon II sebesar 12,4%
2. Persentase stok mati Puskesmas Sewon I sebesar 3,9% dan Puskesmas Sewon II sebesar 4,7 %
3. Persentase kesesuaian obat dengan kartu stok Puskesmas Sewon I sebesar 98,4% dan Puskesmas Sewon II sebesar 96,5%
4. Nilai *Turn Over Ratio* (TOR) Puskesmas Sewon I sebesar 7,7 kali dan Puskesmas Sewon II sebesar 6,7 kali
5. Nilai stok akhir gudang pada Puskesmas Sewon I yaitu sebesar 12,9% dan pada Puskesmas Sewon II sebesar 14,8% yang tidak sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan

B. SARAN

1. Diharapkan bagi tenaga kefarmasian puskesmas dapat mengikuti pelatihan terkait sistem penyimpanan obat di gudang farmasi agar dapat menambah wawasan dan meningkatkan kualitas tenaga kefarmasian
2. Diharapkan bagi puskesmas untuk menambah sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pengelolaan obat
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian terkait pengelolaan obat di gudang farmasi sehingga dapat menurunkan dampak dari ketidaksesuaian penyimpanan obat